

**Penerapan Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL)  
Untuk Meningkatkan Keterampilan Dribble Bola Basket Pada  
Siswa Kelas Xi-4 Sma Negeri 10 Semarang Tahun Ajaran  
2024/2025**

**Said Al Khodri<sup>1</sup>, Fajar Ari Widiyatmoko<sup>2</sup>, M. Isna Nurdin Wibisana<sup>3</sup>, Asih Jayanti<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia, 50125

<sup>2</sup>Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia, 50125

<sup>3</sup>Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia, 50125

<sup>4</sup>SMA Negeri 10 Semarang, Indonesia, 50114

[<sup>1</sup>alkhodrisaid45@gmail.com](mailto:alkhodrisaid45@gmail.com)

[<sup>2</sup>fajarariwidiyatmoko@upgris.ac.id](mailto:fajarariwidiyatmoko@upgris.ac.id)

[<sup>3</sup>muh.isnanw@upgris.ac.id](mailto:3muh.isnanw@upgris.ac.id)

[<sup>4</sup>asih195@guru.sma.belajar.id](mailto:asih195@guru.sma.belajar.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dribble bola basket siswa kelas XI-4 SMA Negeri 10 Semarang tahun ajaran 2024/2025 melalui penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan TaRL merupakan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang menyesuaikan materi ajar dengan kemampuan aktual siswa berdasarkan asesmen diagnostik. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 34 siswa, terdiri dari 12 laki-laki dan 22 perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL secara signifikan meningkatkan keterampilan dribble siswa. Pada tahap pra-siklus, hanya 15 siswa atau 44,12% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah pelaksanaan dua siklus tindakan, ketuntasan meningkat menjadi 25 siswa atau 73,52% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Pendekatan ini terbukti efektif karena mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa, meningkatkan partisipasi aktif, dan memperkuat keterlibatan emosional mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan TaRL dapat menjadi alternatif yang tepat dalam pembelajaran PJOK, khususnya untuk meningkatkan keterampilan motorik seperti dribble bola basket.

**Kata kunci:** TaRL, dribble bola basket, keterampilan motorik.

**ABSTRACT**

*This study aims to improve the basketball dribbling skills of class XI-4 students of SMA Negeri 10 Semarang in the 2024/2025 academic year through the implementation of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach. The TaRL approach is a differentiated learning strategy that adapts teaching materials to students' actual abilities based on diagnostic assessments. The research method used is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of the study were 34 students, consisting of 12 males and 22 females. The results showed that the implementation of the TaRL approach significantly improved students' dribbling skills. In the pre-cycle stage, only 15 students or 44.12% of students achieved learning completion. After implementing two cycles of action, completion increased to 25 students or 73.52% of students who achieved learning completion. This approach has proven effective because it accommodates differences in student abilities, increases active participation, and strengthens their emotional involvement in the learning process. Thus, the TaRL approach can be an appropriate alternative in PJOK learning, especially to improve motor skills such as dribbling a basketball.*

**Keywords:** *Teaching at the Right Level (TaRL), basketball dribbling, motor skills*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pengembangan fisik, psikis, dan sosial peserta didik. Melalui pembelajaran PJOK, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam bentuk keterampilan gerak yang tepat. Salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam kurikulum PJOK di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah bola basket.

Menurut (Hanafi, 2022) bola basket adalah olahraga yang menekankan pada kemampuan teknik dasar seperti dribble, passing, shooting, dan pivot yang semuanya membutuhkan koordinasi gerak yang baik, kecepatan, serta kecerdasan bermain. Penguasaan terhadap teknik dasar ini menjadi fondasi penting dalam proses pembelajaran bola basket di sekolah. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, bola basket digunakan sebagai sarana untuk membina kesehatan fisik, keterampilan sosial, serta nilai-nilai karakter seperti kerja sama, tanggung jawab, dan sportivitas.

Dribble merupakan keterampilan dasar yang paling sering digunakan dalam permainan bola basket. Dribble berfungsi sebagai alat pengontrol bola saat bergerak di lapangan, membuka ruang permainan, serta menghindari pemain lawan. Oleh karena itu, penguasaan teknik dribble yang baik akan sangat menunjang performa siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun pertandingan bola basket. Dribble dalam bola basket adalah keterampilan dasar yang digunakan untuk membawa bola dari satu titik ke titik lain di lapangan sambil menghindari pemain lawan. Dribble dilakukan dengan cara memantulkan bola ke lantai menggunakan satu tangan secara bergantian (Hanafi, 2022). Keterampilan dribble yang baik mencakup kontrol bola, kecepatan, koordinasi, dan pengambilan keputusan dalam permainan. Beberapa aspek penting yang harus dikuasai dalam keterampilan dribble bola basket meliputi: kontrol bola, Keseimbangan, kecepatan dan kelincahan, visi lapangan (Olahraganesia.id, 2023).

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di kelas XI-4 SMA Negeri 10 Semarang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan dribble dengan benar. Beberapa siswa menggiring bola dengan posisi tangan yang kaku, pandangan tertuju ke bola, serta tidak mampu mengontrol arah dan kecepatan dribble. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan dribble siswa masih tergolong rendah. Selain itu, rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran bola basket juga turut memperburuk kualitas hasil belajar yang dicapai.

Salah satu penyebab dari rendahnya penguasaan teknik dasar oleh siswa adalah pendekatan pembelajaran yang belum sepenuhnya disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing individu. Pendekatan yang bersifat seragam dan menyamaratakan tingkat kemampuan siswa sering kali mengakibatkan ketidak efektifan dalam pembelajaran. Siswa dengan kemampuan rendah kesulitan mengikuti materi yang diberikan, sementara siswa yang sudah mahir merasa kurang tertantang dan menjadi tidak aktif dalam proses belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan pendekatan pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada kebutuhan belajar siswa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan ini menekankan pada pentingnya mengidentifikasi tingkat pemahaman atau keterampilan siswa terlebih dahulu, kemudian mengelompokkan mereka berdasarkan level tersebut, dan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing kelompok.

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) adalah strategi pembelajaran yang menyesuaikan materi dan metode pengajaran dengan tingkat kemampuan siswa yang sebenarnya, bukan hanya berdasarkan jenjang kelas. TaRL berfokus pada mengelompokkan siswa berdasarkan capaian keterampilan, kemudian memberikan pembelajaran yang tepat sasaran sesuai dengan kelompok tersebut (Banerji, R., & Chavan, 2020). TaRL bertujuan untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran yang disebabkan oleh perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam satu kelas. Dengan pendekatan ini, pembelajaran menjadi lebih efektif karena disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa.

Menurut (Mitasari, 2023) terdapat lima prinsip utama dalam pendekatan TaRL: 1. Penyesuaian hasil belajar dengan tingkat kemampuan siswa yaitu materi dan tujuan

pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan aktual siswa, bukan berdasarkan tingkat kelas, 2. penilaian diagnostik di awal pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa secara objektif, 3. menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan hasil penilaian diagnostik dan kebutuhan siswa. 4. Metode dan strategi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. 5. evaluasi dan asesmen berkelanjutan dilakukan secara berkala untuk menilai perkembangan siswa dan menyesuaikan pembelajaran selanjutnya. Prinsip-prinsip ini mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memungkinkan setiap siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Dalam pembelajaran PJOK, pendekatan TaRL dapat diadaptasi dengan cara mengklasifikasikan siswa berdasarkan kemampuan keterampilan motorik atau teknik dasar yang dimiliki, kemudian memberikan latihan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Penelitian oleh (Syah et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TaRL pada pembelajaran teknik shooting sepak bola mampu meningkatkan persentase siswa yang mencapai ketuntasan dari 40,62% menjadi 81,25%. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL tidak hanya efektif dalam bidang akademik, tetapi juga dapat diadaptasi dalam pembelajaran olahraga.

Berdasarkan paparan diatas, maka penting untuk menerapkan pendekatan Teaching at the Right Level dalam pembelajaran teknik dasar dribble bola basket pada siswa kelas XI-4 SMA Negeri 10 Semarang. Melalui penerapan strategi ini, diharapkan keterampilan dribble siswa dapat meningkat secara signifikan sesuai dengan kemampuan awal masing-masing, serta meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran PJOK.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode penelitian adalah metode yang dimanfaatkan peneliti untuk mengumpulkan data dari penelitian itu sendiri. Terkait dengan masalah yang sedang diteliti, jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Arikunto, 2019) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah pemeriksaan kegiatan pembelajaran yang berupa tindakan, sengaja dinyatakan dan berlangsung bersama-sama di dalam kelas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI-4 SMA N 10 Semarang Tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik 34 orang. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2024/2025 dengan melalui 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan, dan teridiri dari 4 tahapan yakni: (1) Perencanaan (*Planning*) Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran seperti RPP, materi latihan dribble berdasarkan hasil asesmen awal, serta instrumen evaluasi keterampilan. Penilaian diagnostik dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa, sehingga siswa dapat dikelompokkan sesuai level kemampuannya(Salmah, T., Siregar, I., & Satari, 2025), (2) Pelaksanaa (*Acting* Pada tahap ini, guru menerapkan pembelajaran pendekatan TaRL sesuai rencana yang telah disusun. Siswa menerima latihan teknik dribble sesuai kelompok keterampilannya (Wahyudi, W., Indrapangastuti, D., & Rokhmaniyah, 2023), (3) Observasi (*Observing*) Pada tahap ini, guru mengamati aktivitas siswa dan proses pembelajaran menggunakan lembar observasi. Serta proses dokumentasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan dan respons siswa(Siregar, I., & Satari, 2025), (4) Refleksi (*Reflecting*) merupakan kegiatan renungan atau mengingat kembali mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, kegiatan refleksi juga berguna mengulas secara kritis tentang perubahan yang telah terjadi dalam proses pembelajaran(Arikunto, 2019). Serta data hasil observasi dianalisis untuk menilai pencapaian keterampilan siswa dan mengevaluasi efektivitas tindakan yang dilakukan. Hasil refleksi menjadi dasar penyempurnaan rencana tindakan pada siklus berikutnya(Sungkono, 2023)

Prosedur ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dribble bola basket siswa melalui pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan berbagai teknik yang saling melengkapi guna memperoleh data yang akurat dan relevan terhadap peningkatan keterampilan dribble bola basket melalui pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL). Teknik Pengumpulan melalui Tes Keterampilan Dribble, tes ini dilakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) tindakan pada masing-masing siklus. Tes dirancang untuk mengukur indikator keterampilan seperti kontrol bola, kecepatan,

koordinasi tangan dan mata, serta kemampuan mengubah arah saat dribble. Tes ini membantu mengukur peningkatan kemampuan siswa secara kuantitatif (Syahputra, 2022)

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait efektivitas penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap peningkatan keterampilan dribble bola basket. Analisis kuantitatif dilakukan melalui tes keterampilan sebelum dan sesudah tindakan, dengan menghitung rata-rata nilai menggunakan statistik deskriptif. Selain itu, persentase peningkatan dihitung untuk mengetahui sejauh mana keterampilan siswa meningkat. Ketuntasan belajar dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan dilakukan perbandingan antar siklus untuk menilai keberhasilan tindakan yang dilakukan.

Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk memahami proses pembelajaran secara mendalam, termasuk interaksi siswa dan respon terhadap pendekatan TaRL. Data dari observasi dan catatan lapangan direduksi, disajikan secara naratif atau visual, dan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Proses triangulasi data dilakukan untuk memastikan keabsahan temuan, sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan dasar dalam menentukan efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dribble bola basket melalui pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada siswa kelas XI-4 SMA Negeri 10 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus yang diawali dengan observasi pada tahap pra siklus. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi untuk memantau tindakan peserta didik selama proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengevaluasi penerapan latihan TaRL dalam meningkatkan ketrampilan dribble bola basket mereka. Penilaian pada keterampilan dribble bola basket menggunakan instrumen tes keterampilan. Data penilaian yang diperoleh diuraikan sebagai berikut. Berikut adalah pemaparan hasil penelitian berdasarkan tahapan tersebut:

#### Pra Siklus

Pada tahap pra siklus, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran bola basket khususnya keterampilan dribble di kelas XI-4. Observasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa kurang antusias dan belum menguasai teknik dribble dengan baik. Dari total 34 siswa, hanya 15 siswa (44,12%) yang tuntas, sedangkan 19 siswa (55,88%) belum mencapai ketuntasan.

Tabel 1 Data penilaian Pra siklus (*pre test*)

No	Kriteria	Peserta didik	Presentase
1	Tuntas	15	<b>44,12%</b>
2	Tidak tuntas	19	<b>55,88%</b>

Sumber: hasil Penelitian (2025)

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada pra-siklus dapat disimpulkan bahwa keterampilan dribble bola basket peserta masih sangat kurang. Perlu adanya strategi pembelajaran yang digunakan untuk membantu peserta didik mencapai ketuntasan belajar dan memiliki keterampilan dribble bola basket. Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah pembelajaran dengan latihan *Teaching at The Right Level* (TaRL). Pembelajaran latihan TaRL dapat diartikan sebagai suatu bentuk latihan atau cara membantu siswa agar dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Implementasi strategi pembelajaran tersebut akan dilaksanakan pada pembelajaran siklus selanjutnya. Refleksi dan evaluasi pembelajaran dilakukan disetiap akhir siklus

pembelajaran. Berdasarkan temuan ini, peneliti menyusun rencana tindakan untuk menerapkan pendekatan TaRL.

### Siklus I

Pada siklus I, peneliti mulai menerapkan pendekatan TaRL dengan langsung mengelompokkan sesuai kemampuan siswa yang merujuk dari hasil pretest. Berdasarkan hasil pretest, siswa dikelompokkan menjadi tiga kategori serta masing-masing kelompok diberikan tugas latihan dribble bola basket yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan berdasarkan kemampuan masing-masing. Penyesuaian pengelompokan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2 Penyesuaian Pembelajaran dengan pendekatan TaRL

Kegiatan Pembelajaran	Berkembang	Mahir	Sangat Mahir
Dribble Bola	Melakukan dribble bola basket dengan lari-lari kecil dengan jarak yang sudah ditentukan	Melakukan dribble bola basket dengan lari secepatnya dengan jarak yang sudah ditentukan	Melakukan dribble bola basket dengan kombinasi zig zag dan lari secepatnya dengan jarak yang sudah ditentukan

Pelaksanaan siklus I berlangsung selama 3 x 45 menit, di mana peneliti dan guru melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan seperti latihan praktik, diskusi LKPD, pengamatan, dan presentasi hasil latihan. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan arahan dan bimbingan langsung dari guru selama praktik berlangsung. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan keterlibatan aktif siswa. Namun, dari segi hasil keterampilan, masih terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan, sehingga tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk penyempurnaan.

### Siklus II

Siklus II dirancang untuk memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya. Peneliti menambahkan beberapa strategi pemanasan yang menyenangkan seperti permainan bola beracun untuk membangun semangat dan keterlibatan emosional siswa. Materi pembelajaran tetap dikelompokkan berdasarkan pendekatan TaRL, namun pelaksanaan dibuat lebih variatif dan interaktif. Praktik dribble dilakukan secara bergiliran, dibarengi dengan evaluasi individu, penguatan teknik oleh guru, dan presentasi ulang oleh siswa secara mandiri. Di akhir siklus, siswa menjalani post-test keterampilan dribble. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan teknik dribble. Sebanyak 25 siswa (73,52%) dinyatakan tuntas, sedangkan 9 siswa (26,48%) masih berada di bawah KKM.

Table 3 Presentase ketuntasan Siklus 2 (*Post test*)

No	Kriteria	Peserta didik	Presentase
1	Tuntas	25	<b>73,52%</b>
2	Tidak tuntas	9	<b>26,48%</b>

Sumber: hasil Penelitian (2025)

Peningkatan ketuntasan belajar dari 44,12% pada pra siklus menjadi 73,52% pada siklus II membuktikan bahwa TaRL adalah pendekatan yang efektif dalam pembelajaran praktik, khususnya dalam konteks PJOK. Teknik ini tidak hanya memperbaiki penguasaan keterampilan

gerak dasar seperti dribble, tetapi juga mampu mengubah sikap siswa terhadap proses belajar. Mereka menjadi lebih aktif, disiplin, dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini mencerminkan bahwa keberhasilan pembelajaran bukan hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh sejauh mana pendekatan tersebut dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa secara individual.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) bukan hanya mampu meningkatkan hasil keterampilan dribble bola basket, tetapi juga berdampak positif terhadap aspek afektif dan motivasional peserta didik. Penerapan strategi pengelompokan berdasarkan hasil asesmen awal membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan kondisi riil siswa. Setiap peserta didik memperoleh materi dan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga mereka merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini berdampak pada peningkatan kepercayaan diri, kolaborasi antar siswa dalam kelompok, serta tumbuhnya minat terhadap pembelajaran PJOK yang sebelumnya dianggap membosankan.

Selain itu, pendekatan TaRL memungkinkan guru untuk lebih terlibat dalam memberikan umpan balik secara spesifik kepada setiap kelompok maupun individu. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya pusat pengetahuan, melainkan berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang aktif mendampingi dan mengarahkan siswa. Proses ini menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, terbuka, dan berorientasi pada pertumbuhan kemampuan siswa secara bertahap. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa merasa mampu mengikuti materi tanpa tekanan, serta mendapatkan tantangan yang sesuai dengan tingkat kompetensinya.

Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) mampu memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan keterampilan dribble bola basket siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari pra-siklus hingga siklus II. Pada tahap pra-siklus, kondisi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai keterampilan dribble bola basket dengan baik, dengan hanya 15 siswa atau 44,12% siswa yang mencapai ketuntasan. Selain itu, pengamatan awal juga memperlihatkan kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK, khususnya materi bola basket. Hal ini mengindikasikan perlunya intervensi pembelajaran yang lebih tepat sasaran dan berpusat pada kebutuhan siswa.

Dalam siklus I, pendekatan TaRL mulai diterapkan dengan mengelompokkan siswa berdasarkan hasil asesmen awal. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan materi dan aktivitas latihan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing kelompok (Berkembang, Mahir, Sangat Mahir). Dengan demikian, setiap siswa memperoleh pembelajaran yang sesuai dengan tingkat penguasaan mereka, bukan pembelajaran yang seragam bagi semua. Meskipun hasil keterampilan belum seluruhnya menunjukkan ketuntasan, peningkatan partisipasi dan motivasi siswa mulai tampak, yang menjadi indikator awal keberhasilan pendekatan ini.

Siklus II merupakan penyempurnaan dari siklus sebelumnya, dengan penambahan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan, seperti permainan pemanasan (ice-breaking) serta evaluasi individu. Hasil pada siklus ini menunjukkan adanya lonjakan ketuntasan menjadi 25 siswa atau 73,52% siswa yang tuntas, yang berarti terdapat peningkatan signifikan sebesar 10 siswa atau 29,4% dari pra-siklus. Ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik siswa, tetapi juga membangun lingkungan belajar yang lebih positif, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa.

Dari sisi afektif dan motivasional, pendekatan TaRL terbukti mampu meningkatkan rasa percaya diri, kolaborasi antar siswa, serta minat terhadap pembelajaran PJOK. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang secara bertahap tanpa tekanan, karena materi dan tantangan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kompetensi mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran diferensiasi yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran aktif.

Selain itu, peran guru juga mengalami transformasi dari sekadar pemberi materi menjadi fasilitator pembelajaran. Guru terlibat aktif dalam memantau, membimbing, dan memberikan umpan balik kepada masing-masing kelompok, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih

personal dan bermakna. Pendekatan ini memperkuat hubungan pedagogis antara guru dan siswa, serta memungkinkan guru untuk lebih responsif terhadap dinamika kelas.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui dua siklus tindakan, penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dribble bola basket siswa kelas XI-4 SMA Negeri 10 Semarang tahun ajaran 2024/2025. Pendekatan ini mampu mengatasi permasalahan pembelajaran yang bersifat seragam dan kurang memperhatikan kemampuan individu siswa. Pada tahap pra siklus, keterampilan dribble siswa masih rendah dengan tingkat ketuntasan hanya sebesar 15 siswa atau 44,12%. Setelah pelaksanaan siklus I dan II dengan pendekatan TaRL, ketuntasan meningkat secara signifikan menjadi 25 siswa atau 73,52%. Strategi ini menggunakan pengelompokan siswa berdasarkan asesmen awal, diferensiasi materi latihan, dan metode praktik yang interaktif. Hasilnya tidak hanya meningkatkan aspek kognitif dan psikomotorik, tetapi juga memengaruhi aspek afektif seperti motivasi, kepercayaan diri, dan kerja sama siswa. Oleh karena itu, pendekatan TaRL dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran adaptif dalam mata pelajaran PJOK untuk mengembangkan keterampilan teknik dasar seperti dribble bola basket.

#### DAFTAR PUSAKA

- Arikunto. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. *Pt Bumi Aksara*.
- Banerji, R., & Chavan, M. (2020). Teaching at the Right Level: A review of the approach and its impact. *International Journal of Educational Development*. 78, 102-219.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2020.102219>
- Hanafi, A. (2022). Pembelajaran teknik dasar bola basket dalam konteks PJOK di SMA. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 12(1), 45–53
- Mitasari, M. (2023). The Principles of Teaching at the Right Level (TaRL) Approach in a New Learning Paradigm of Indonesian Context. *The 2nd English National Seminar*. , STKIP PGRI Pacitan. Retrieved from <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/1352/Olahraganesia.id>
- Olahraganesia.id. (2023). Panduan Lengkap Menguasai Teknik Dasar Dribbling Bola Basket. Retrieved from <https://Olahraganesia.Id/Teknik-Dasar-Dribbling-Bola-Basket/>  
<https://olahraganesia.id/teknik-dasar-dribbling-bola-basket/>
- Salmah, T., Siregar, I., & Satari, N. I. (2025). Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Mengubah Tantangan Menjadi Solusi yang Inovatif dan Efektif. *Jurnal Ta'limuna*.  
<https://www.institutabdullahsaid.ac.id/e-journal/index.php/jurnal-ta-limuna/article/view/282>
- Siregar, I., & Satari, N. I. (2025). Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Kolaborasi (Analisis Prosedur). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 3(1), 1–10.
- Sungkono. (2023). Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Academia.Edu*.  
<https://www.academia.edu/11857383/>
- Syah, D. F., Suryaningsih, L., & Ridwan, M. (2024). Optimalisasi Hasil Belajar Gerak Dasar Shooting Sepak Bola Melalui Pendekatan Tarl. 2, 164–170. , 4(2).  
<https://doi.org/10.37304/juara.v4i2.15220>
- Syahputra, H. (2022). Pengaruh Latihan Terstruktur Terhadap Peningkatan Keterampilan Dribbling Dalam Bola Basket. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan*. 4(1), 112–120.
- Wahyudi, W., Indrapangastuti, D., & Rokhmaniyah, R. (2023). Pembelajaran PTK Melalui Model Project-Based Learning pada Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Dwi Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. 6(3), 556–567. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/68126>